

## ABSTRAK

PT. Sumber Makmur merupakan perusahaan yang bergerak di bidang pembuatan rokok berlokasi di daerah Bojonegoro. PT. Sumber Makmur mempunyai 2 pabrik, dimana pabrik pertama sebagai tempat produksi sedangkan pabrik kedua sebagai tempat penyimpanan bahan baku. PT. Sumber Makmur merencanakan untuk memperluas pabrik kedua dengan tujuan untuk memenuhi permintaan rokok yang semakin lama semakin besar dan untuk memindahkan mesin-mesin produksi yang ada di pabrik pertama.

Perluasan tersebut berada di lokasi pabrik kedua, karena masih terdapat sisa lahan kosong yang luas. Mengingat investasi yang ditanamkan untuk perluasan pabrik tersebut cukup besar maka diperlukan suatu studi kelayakan untuk menilai kelayakan proyek tersebut.

Pada analisis aspek pasar didapat informasi bahwa jumlah permintaan rokok filter merek 369 terus meningkat dari tahun ke tahun. Dengan penambahan shift kerja maka kapasitas produksi menjadi 2 kali lipat, yaitu sebesar 127.500 ball / tahun. Tetapi dari hasil peramalan *demad* tahun 2004 sebesar 418.104 ball/tahun, masih terdapat *demand* yang tidak terpenuhi meskipun telah dilakukan penambahan kapasitas. Informasi tersebut menyatakan masih terdapat permintaan yang tidak dapat dipenuhi sehingga perusahaan harus melakukan perluasan.

Pada analisis aspek teknis, rencana produksi adalah sebesar permintaan yang tidak terpenuhi. Perhitungan jumlah mesin dilakukan per tahun sesuai dengan *demand* yang tidak terpenuhi per tahunnya. Digunakan perhitungan EUAC untuk menentukan mesin-mesin mana yang terpilih untuk proses produksi, sedangkan penyusunan tata letak mesin pabrik berdasarkan pada analisis *from to chart*.

Dari aspek manajemen, perusahaan tetap menggunakan struktur organisasi yang lama karena perluasannya tidak membentuk pabrik baru maupun kantor baru. Namun ada beberapa penambahan karyawan untuk perluasan pabrik ini.

Perhitungan aspek keuangan terbagi menjadi 2 alternatif, alternatif pertama merupakan perhitungan kelayakan total pada awal periode perencanaan dan perhitungan kelayakan bertahap pada masing-masing periode perencanaan merupakan alternatif kedua. Melakukan perhitungan *total project cost*, penyusunan laporan rugi laba, penyusunan aliran kas dan neraca terhadap kedua alternatif. Dengan menggunakan MARR 25% dilakukan evaluasi kriteria investasi dengan metode NPV yang menghasilkan nilai positif sebesar Rp 79.829.238.630, IRR sebesar 62,65% lebih dari MARR dan DPP dengan waktu pengembalian 2,145 tahun.

Dari analisis sensitivitas didapat, penurunan harga jual maksimum 7,93% dan kenaikan harga beli bahan baku maksimum 22,98%. Proyek ini dinyatakan layak oleh keempat aspek diatas sehingga proses pemindahan mesin-mesin produksi dapat dilaksanakan.